

**Pengembangan Bahan Ajar HAM pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah
Menengah Atas
(Studi pada Siswa Kelas X MAN Lubuk Alung)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**PENI PEBRIANTI
1201755/2012**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

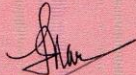
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HAM PADA MATA PELAJARAN
PPKN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
(STUDI PADA SISWA KELAS X MAN LUBUK ALUNG)

Nama : Peni Pebrianti
TM/NIM : 2012/1201755
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Maria Montessori, M.Ed, M. Si
NIP. 19600202 198403 2 001

Pembimbing II



Henni Muchtar, SH, M.Hum
NIP. 19640305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

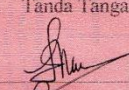
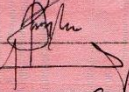
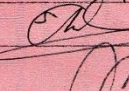
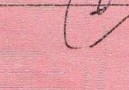
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari senin , 18 juli 2016 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

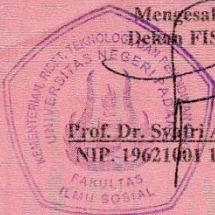
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HAM PADA MATA PELAJARAN
PPKN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
(STUDI PADA SISWA KELAS X MAN LUBUK ALUNG)**

Nama : Peni Pebrianti
TM/NIM : 2012/1201755
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M. Si	
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH, M.Hum	
Anggota	: Dr. Akmal, SH, M. Si	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 602

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PENI PEBRIANTI
TM/NIM : 2012/1201755
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar HAM pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas (Studi pada Siswa Kelas X MAN Lubuk Alung)” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Agustus 2016



menyatakan

PENI PEBRIANTI
NIM. 1201755

ABSTRAK

Peni Pebrianti, 2012/1201755: “Pengembangan Bahan Ajar HAM pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas (Studi pada Siswa Kelas X MAN Lubuk Alung)”

Bahan ajar merupakan pokok salah satu pokok utama yang menjadi penunjang dalam proses pembelajaran. seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar agar dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dapat membantu proses pembelajaran adalah dengan memberikan modul. Modul disusun dan dirancang secara sistematis dalam bentuk khusus yang diberikan kepada siswa sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep didalamnya. Karena itu tujuan penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar PPKn berupa modul untuk pokok bahasan “Hak Asasi Manusia yang terdapat pada KD.3.1” pada kelas X SMA/MA semester I, serta mengevaluasi validitas dan kepraktisan modul.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian *Research and Development(R&D)*. Penelitian pengembangan modul pembelajaran PPKn ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Plomp dalam Rochmad (2011) yang melalui beberapa tahap yaitu: 1) investigasi awal (*preliminary investigation*), 2) perancangan (*design*), 3) fase realisasi/konstruksi (*realization/construction*), dan 4) fase evaluasi dan revisi (*test, evaluation, and revision*). Modul ini divalidasi oleh 3 orang dosen Jurusan PPKn UNP. Setelah melalui proses validasi oleh 3 orang dosen tersebut dan modul yang dibuat telah dinyatakan layak di ujikan kelapangan maka dari itu dilakukan uji kepraktisan. Uji kepraktisan terlebih dahulu dilakukan melalui guru yang mengajar PPKn kelas X sebelum diberikan pada siswa. Setelah selesai uji kepraktisan oleh guru selanjutnya baru diberikan kepada siswa kelas X jurusan MIA sekolah Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Alung dengan jumlahnya 28 orang siswa. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah hasil validasi modul pembelajaran, dan kepraktisan modul pembelajaran yang dihasilkan. Data yang diambil menggunakan skala likert dan data ini dianalisis dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan penilaian validator modul dinyatakan cukup valid dari segi materi dan media, sedangkan dari angket guru dan siswa modul dinyatakan praktis.

Kata kunci: model pengembangan, bahan ajar, modul.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar HAM pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas (Studi pada Siswa Kelas X MAN Lubuk Alung)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk, serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, teristimewa kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan, serta do’a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Irwandi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial politik dari Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si sebagai pembimbing I dan Henni Muchtar, SH, M.Hum sebagai pembimbing II

5. Bapak Dr. Akmal, SH, M. Si, Ibu Dra. Aina, M.Pd, dan Ibu Dra. Al Rafni, M.Si , sebagai selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Suryanef, M.Si sebagai pembimbing akademik yang memberikan nasehatnya bagi penulis untuk penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Alung, Bapak dan ibu guru bidang studi PPKn serta siswa-siswi kelas X Jurusan MIA Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Alung.
9. Teman-teman Civic Education “CE” angkatan 2012, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan se-obyektif mungkin menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalimat, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus masalah.....	6
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian teori.....	8
1. Bahan ajar.....	8
a. Pengertian bahan ajar.....	8
b. Jenis-jenis bahan ajar.....	9
c. Fungsi bahan ajar.....	9
d. Modul sebagai bahan ajar.....	10
2. Pembelajaran PPKn.....	14
a. Pengertian PPKn.....	14
b. Fungsi PPKn.....	16
c. Tujuan PPKn.....	16
d. Ruang lingkup PPKn.....	17
3. Kompetensi Dasar tentang HAM.....	18
a. Kompetensi Inti.....	18
b. Kompetensi Dasar.....	19
c. Indikator.....	21
d. Materi pelajaran.....	22
B. Kerangka konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Model pengembangan.....	45
B. Prosedur pengembangan.....	45
C. Uji coba produk.....	53
D. Subjek uji coba.....	53
E. Jenis data.....	53
F. Instrumen pengumpulan data.....	53
G. Teknik analisis data.....	55

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 kerangka konseptual.....	44
Gambar 2 prosedur penelitian.....	52
Gambar 3 tampilan cover modul.....	68
Gambar 4 petunjuk penggunaan modul.....	69
Gambar 5 contoh tampilan KI.....	70
Gambar 6 contoh tampilan materi.....	71
Gambar 7 contoh tampilan rangkuman.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 daftar nama validator.....	48
Tabel 2 kisi-kisi penilaian ahli/pakar.....	49
Tabel 3 kisi-kisi angket siswa.....	51
Tabel 4 lampiran kisi-kisi lembar validitas modul bagi validator.....	55
Tabel 5 lampiran kisi-kisi lembar pratikalitas modul bagi siswa dan guru.	57
Tabel 6 daftar pengurus, guru, dan staff sekolah MAN Lubuk Alung.....	61
Tabel 7 jumlah siswa MAN Lubuk Alung.....	61
Tabel 8 jumlah kelas MAN Lubuk Alung.....	62
Tabel 9 hasil validasi modul	73
Tabel 10 saran validator.....	74
Tabel 11 hasil analisis lembar pratikalitas oleh guru.....	75
Tabel 12 hasil analisis lembar pratikalitas oleh siswa.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 angket minat baca siswa.....	89
Lampiran 2 distribusi skor angket minat baca siswa.....	90
Lampiran 3 lembar validasi modul validator 1.....	91
Lampiran 4 lembar validasi modul validator 2.....	95
Lampiran 5 lembar validasi modul validator 3.....	99
Lampiran 6 hasil validasi modul.....	103
Lampiran 7 lembar pratikalitas modul oleh guru	104
Lampiran 8 hasil pratikalitas modul oleh guru.....	107
Lampiran 9 lembar pratikalitas modul oleh siswa.....	108
Lampiran 10 analisis hasil uji pratikalitas modul oleh siswa.....	112
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 12 surat keterangan telah meneliti dari sekolah.....	114
Lampiran 13 dokumentasi penelitian.....	115
Lampiran 14 modul pembelajaran PPKn tentang HAM.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan komponen utama dalam suatu pendidikan, karena pada dasarnya pendidikan itu tidak mungkin akan berjalan tanpa proses pembelajaran. Supaya proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik, maka guru harus memiliki keterampilan. Menurut Lufri (2007:64) ada sepuluh keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengembangkan dan menggunakan media serta keterampilan mengembangkan ESQ. Untuk seorang guru harus memiliki keterampilan mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, pasal 20, tentang Standar Pendidikan Nasional, mengisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pelajaran dan hal ini juga diperjelas dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang diantaranya mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidikan untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu seorang guru dituntut untuk mampu mengembangkan bahan ajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Ada tiga jenis bahan ajar, diantaranya adalah bahan ajar

cetak (printed), orang/narasumber, dan bahan ajar interaktif (Maria Montessori, dkk 2006:76-86). Selain jenis-jenis dari bahan ajar tersebut, seorang guru harus juga memperhatikan sumber-sumber dari bahan ajar yang diperolehnya. Berikut ini Sutedjo (<http://tedjo.21.files.wordpress.com>) mengemukakan sumber bahan ajar yang harus diperhatikan diantaranya, buku teks, laporan hasil penelitian, jurnal, standar isi, pakar bidang studi, professional, penerbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan, internet, media audiovisual, dan lingkungan.

Mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memiliki beberapa kompetensi inti yang tercakup di dalamnya, kemudian dikelompokkan dalam beberapa kompetensi dasar. Salah satu materi yang terdapat dalam pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah tentang hak asasi manusia. Materi tentang hak asasi manusia dipelajari oleh siswa pada kelas X sekolah menengah atas (SMA). Kompetensi dasar yang dipilih oleh penulis adalah “KD 3.1 Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM Sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara”. Alasan Perlunya mengembangkan materi ini dalam bentuk bahan ajar yang lebih menarik adalah karena masih kurangnya pemahaman siswa akan materi hak asasi manusia, agar siswa mampu memahami dan mengetahui masalah pelanggaran hak asasi manusia sehingga siswa mampu menanggulangi atau memecahkan masalah hak asasi manusia yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari nantinya, agar siswa dapat menganalisis apakah penanganan kasus-kasus pelanggaran HAM sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan undang-undang HAM atau belum karena

disebabkan banyaknya terjadi pelanggaran HAM dalam lingkungan masyarakat dewasa ini, dan kurangnya minat baca siswa terhadap buku pelajaran PPKn karena penampilannya kurang menarik khususnya tentang hak asasi manusia yang memerlukan pemaparan materi secara menarik serta membuat siswa berminat untuk membacanya. Untuk itu perlu adanya pembaharuan dalam bahan ajar yang digunakan agar siswa tertarik untuk membacanya. Semua itu dilihat oleh penulis dari observasi awal yang dilakukan ketika melakukan wawancara dengan siswa dan guru.

Salah satu bahan ajar yang dapat membantu siswa tersebut adalah modul pembelajaran (thesis listi anggraini: 2015). Nasution (2009:205) mengatakan modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun secara khusus dan jelas. Sejalan dengan Sudjana (2003: 132) modul adalah alat ukur yang lengkap, merupakan unit yang dapat berfungsi secara mandiri, terpisah, tetapi juga dapat berfungsi sebagai kesatuan dari seluruh unit lainnya. Modul memiliki keunggulan dari bahan ajar lainnya dan juga bagus digunakan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya juga telah membuktikan kepraktisan dari penggunaan modul ini, seperti penelitian Surifa (2014) yang membuktikan dengan penggunaan modul dalam proses pembelajaran memberikan atau meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Serta penelitian lainnya juga telah membuktikan kepraktisan dari modul ini dalam penggunaannya bagi siswa yaitu penelitian Listi anggraini (2015) dimana siswa lebih mudah memahami materi yang dipaparkan

oleh guru pada saat menggunakan modul dalam proses pembelajaran, karena didukung oleh tampilan gambar yang ada dalam modul tersebut.

Modul yang akan dikembangkan oleh penulis memuat tampilan cover, tampilan petunjuk modul, tampilan peta konsep materi, tampilan materi, tampilan rangkuman materi, dan membuat kunci jawaban dari latihan yang terdapat dalam modul. Modul yang akan dibuat juga akan menampilkan gambar-gambar sebagai media untuk memperjelas isi materi dalam modul tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru, beliau belum memiliki modul sebagai bahan ajar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahan ajar atau sumber belajar yang digunakan guru masih terbatas. Sumber belajar yang biasa digunakan guru adalah LKS (lembar kerja siswa) dan buku cetak yang ada di dalam pustaka sekolah. LKS yang digunakan guru sebagai sumber belajar masih kurang memadai untuk membantu siswa dalam memahami materi hak asasi manusia. Tampilan pada LKS tersebut kurang menarik dan pemaparan materi dalam LKS tersebut belum lengkap serta bahasa yang digunakan membuat siswa kurang mengerti akan materi yang disampaikan serta metode guru dalam memaparkan materi masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa kurang tertarik mengikuti pelajaran. Untuk itu perlu adanya variasi bahan ajar bagi guru untuk membantunya dalam menyampaikan materi pada siswa.

Namun dengan adanya modul siswa dapat belajar sendiri tanpa terikat dengan waktu yang telah ditentukan dan tidak terlalu tergantung pada guru sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien (skripsi Surifa:2014). Modul disini akan membantu guru dalam menyampaikan materi secara praktis

dan lebih efisien karena siswa dapat belajar secara mandiri dimana pun yang dia inginkan dan modul juga akan menggiring siswa dalam kenyataan lapangan yang sesuai dengan teori karena adanya faktor tampilan gambar sebagai pendukung penyampaian materi bagi siswa. Modul hak asasi manusia ini agar terlihat lebih terstruktur dan jelas dalam pemaparannya harus memiliki kriteria yang baik seperti; memperhatikan kompetensi inti yang akan dicapai dalam membuat materinya, memperhatikan kompetensi dasar yang akan menjadi patokan dalam pembuatan materinya, indikator-indikator yang dibuat harus dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar yang dipilih, dalam penyampaian materi harus sesuai dengan tingkat perkembangan pemahaman siswa, dan soal-soal latihan yang dibuat harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa dapat memahami masalah hak asasi manusia secara realita di lapangan. Sehingga modul yang dibuat akan menjadi petunjuk bagi siswa dalam memahami materi hak asasi manusia.

Dalam penelitian ini penulis akan menyusun modul yang berkaitan dengan materi pokok tentang hak asasi manusia yang terdapat dalam bahasan pokok pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada kelas X sekolah menengah atas (SMA). Modul yang akan dibuat bermuatan pemahaman konseptual HAM, pelanggaran HAM, kasus pelanggaran HAM di Indonesia, hubungan pelanggaran HAM dengan aspek sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia, dan upaya penegakan HAM di Indonesia. Dalam bentuk peta konsep dan disertai gambar-gambar berwarna yang mendukung teori yang ada serta soal latihan sebagai penguji dari pemahaman siswa akan materi yang telah dipaparkan. Sesuai

dengan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar HAM pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas (Studi pada Siswa Kelas X MAN Lubuk Alung)”**.

B. Fokus Masalah

Pembelajaran modul HAM berdasarkan kurikulum 2013 tentang KD 3.1 “Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara” di Sekolah Menengah Atas (SMA).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran PPKn tentang HAM di kelas X MAN Lubuk Alung ?
2. Bagaimanakah validitas modul pembelajaran PPKn tentang HAM di kelas X MAN Lubuk Alung ?
3. Bagaimanakah praktikalitas modul pembelajaran PPKn tentang HAM di kelas X MAN Lubuk Alung ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan bahan ajar PPKn berupa modul untuk pokok pembahasan HAM di kelas X MAN Lubuk Alung.
2. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran untuk materi pokok HAM di kelas X MAN Lubuk Alung.

3. Mengetahui apakah modul pembelajaran PPKn tentang HAM dapat meningkatkan minat baca siswa dalam memahami masalah hak asasi manusia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan siswa akan pemahaman materi hak asasi manusia serta dapat menggiring siswa dalam berpartisipasi mencari solusi masalah pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya serta mengajarkan pada siswa bahwasannya sangat penting sekali menjunjung nilai-nilai hak asasi dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Praktis

- a. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn pada umumnya, dan pembahasan khususnya untuk materi pokok HAM.
- b. Sebagai media alternatif yang dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran PPKn yang mana khususnya untuk materi HAM.